

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Asuransi sudah tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan mengingat perkembangannya yang semakin marak. Disadari atau tidak, asuransi merupakan satu-satunya instrumen keuangan yang dapat memberikan perlindungan atau jaminan pendapatan dan kesejahteraan hidup bagi ekonomi individu maupun organisasi dari risiko-risiko kehidupan yang dihadapi dan tidak diketahui kapan datangnya. Asuransi kini telah menjadi salah satu alternatif terbaik dalam menabung dan merencanakan keuangan masa depan serta salah satu instrumen investasi jangka panjang. Asuransi tidak hanya sebagai alat penyebaran resiko bisnis, namun juga memberikan manfaat dalam melindungi pribadi (*jiwa*), harta (*assets*), dan tanggungan (*liabilities*).

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian bahwa Asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk: a. memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; b. memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Perusahaan asuransi adalah salah satu lembaga keuangan non Bank yang bergerak di dalam bidang jasa dan dapat dijadikan sebagai salah satu pilar perekonomian di Indonesia karena perkembangan asuransi dapat memberikan pengaruh pada kondisi dan pertumbuhan ekonomi. Saat ini di Indonesia sudah banyak perusahaan asuransi yang bergerak di berbagai jenis proteksi atas kejadian yang tidak diinginkan, baik perusahaan asuransi milik pemerintah, swasta nasional

bahkan swasta asing. Dengan banyaknya perusahaan asuransi saat ini maka persaingan antar perusahaan asuransi pun meningkat. Oleh karena itu, perusahaan asuransi harus bekerja secara maksimal supaya menjadi yang terbaik di mata masyarakat, baik dalam hal pelayanan dan kesehatan keuangan perusahaan yang menjadi tolak ukur atau penilaian apakah perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik atau buruk.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006: 239). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan suatu analisa melalui kegiatan analisis laporan keuangan.

Menurut Munawir (2010: 35), menyatakan bahwa analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan Menurut Munawir (2010: 31), tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua atau lebih periode, dan analisa lebih lanjut sehingga akan diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Kinerja keuangan perusahaan asuransi tentu dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan asuransi untuk membayar klaim atas sejumlah uang pertanggungan yang dijanjikan ke nasabah. Kinerja keuangan perusahaan asuransi tercermin dalam laporan keuangan. Alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan atau metode lainnya berdasarkan industri yang dianalisis. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Terdapat beberapa fenomena yang memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan pada perusahaan asuransi di Indonesia. Pernah muncul dalam media tentang kasus gagal bayar pada perusahaan asuransi terhadap pemegang polis dikarenakan kegagalan dalam berinvestasi seperti investasi macet pada saham dan obligasi. kasus tersebut merujuk pada perusahaan asuransi yang ada di Indonesia yaitu kasus pada AJB Bumiputera dan PT Asuransi Jiwasraya. Pada 2018 dan 2019 PT Asuransi Jiwasraya memberikan pengumuman gagal bayar kepada nasabah dan AJB Bumiputera pada Januari 2018 mengaku keterlambatan pembayaran klaim. Hal ini tentu merugikan perusahaan asuransi lainnya karena dengan kejadian tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya kepercayaan dari para insured (tertanggung) untuk menggunakan jasa asuransi pada perusahaan asuransi lain. Sedangkan sisi kerugian yang dirasakan asuransi itu sendiri berupa dengan menurunnya kredibilitas pada perusahaan asuransi di mata insurer (penanggung), dan tentunya insured (tertanggung) juga dirugikan karena tidak menerima apa yang menjadi haknya. (Sumber: Kusumo, R. 2020. Tersedia: [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com))

Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan pada salah satu perusahaan asuransi yang ada di Pontianak, yaitu PT Asuransi Central Asia, yang merupakan salah satu perusahaan asuransi terbesar dan sudah memiliki banyak nasabah yang tersebar seluruh Indonesia yang tentu memiliki beberapa faktor-faktor yang menjadi kendala dalam menilai kinerja keuangan. Peneliti juga ingin mengetahui dan membuktikan apakah semua perusahaan asuransi besar, dapat mengolah laporan keuangan dan menilai kinerja keuangan dengan baik.

penelitian ini menggunakan beberapa analisis rasio keuangan perusahaan asuransi meliputi Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) Rasio Profitabilitas Selain itu, dalam industri asuransi terdapat parameter khusus yaitu *Risk Based Capital (RBC)* yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi. Pemerintah melalui Departemen Keuangan menetapkan suatu batas minimal rasio *RBC* yaitu 120%. Apabila *RBC* di bawah ketentuan Departemen Keuangan maka perusahaan tersebut sudah tidak layak beroperasi dan sangat sulit mengantisipasi risiko yang terjadi khususnya risiko klaim dan pemenuhan nilai tunai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Asuransi Dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Central Asia).”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Asuransi Central Asia selaku pelaku usaha asuransi ditinjau dari analisis laporan keuangan?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh PT Asuransi Central Asia dalam menilai kinerja keuangannya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka diharap penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Asuransi Central Asia usaha jika ditinjau dari analisis laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh PT asuransi central asia dalam menilai kinerja keuangannya.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan serta aplikasi teori ke dalam kehidupan sehari-hari yang ada di lapangan sehingga dapat

meningkatkan pengetahuan terhadap masalah kinerja keuangan yang terus berkembang.

## 2. Kontribusi Praktis

### a. Peneliti

Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tanjungpura.

### b. Manfaat bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Memberikan masukan untuk bahan pertimbangan kepada Pemerintah dan Pembuat Kebijakan serta sebagai tolok ukur usaha yang ada agar lebih meningkatkan wawasan mengenai analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan sehingga kedepannya dapat memajukan perekonomian bangsa dan negara.

### c. Manfaat bagi Pemilik

Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik dalam membuat keputusan yang akan diambil serta sebagai tolok ukur kinerja perusahaan agar meningkatkan wawasan mengenai pentingnya analisis laporan keuangan dalam memajukan usahanya.

### d. Manfaat bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sumber informasi, referensi, dan bacaan yang bermanfaat dalam membuat keputusan maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, dalam bab ini memaparkan tentang pendahuluan penelitian yang berupa latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan

penelitian yang seturut dengan masalah penelitian, kontribusi penelitian serta gambaran kontekstual.

**Bab II Tinjauan Pustaka**, dalam bab ini memaparkan tentang tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar literatur dari masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian yang meliputi tinjauan literatur, kajian empiris dari penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian**, dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, tahapan penelitian, dan alat analisis yang digunakan.